

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA
DI KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF COPRA
IN SUMBER MARGA TELANG DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Indah
05011281924048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

INDAH. Feasibility Analysis of Copra in Sumber Marga Telang Sub-district Banyuasin Regency. (Supervised by **THIRTAWATI**)

Copra processing is one form of agricultural business that processes coconut into copra. This business has been run by the owner of the copra business since 1985, and in 2017 the business was passed on to the next generation until now. The objectives of this study are (1) Calculating the income received during this copra business. (2) Describe the feasibility of copra business based on technical aspects, marketing aspects, and financial aspects. This research was conducted in Sri Tiga Village, Sumber Marga Telang Sub-district, Banyuasin Regency from January to March 2023. The sampling method applied in this study was purposive sampling method. The data used were primary data and secondary data. The results showed that the copra processing system used by business owners in the production process has several stages that must be passed, namely land preparation, provision of raw materials, splitting coconut fruit, prying coconut fruit and packaging copra. The results of the financial feasibility analysis of the copra business can be concluded that it is financially feasible. The results of the copra business analysis are characterized by an NPV value of Rp391,991,331.27; IRR 14.15 per cent; Gross B/C Ratio 1.21; Net B/C Ratio 1.41; Payback Period 2 years; BEP unit 3,285.56; BEP Rupiah Rp162,795,371.65; R/C ratio 6.32. Based on the sensitivity test, it can be concluded that the copra business is feasible to run, by looking at two scenarios of change, namely if there is a 5 percent increase in operational costs and a 6 percent decrease in selling prices.

Keywords: coconut, copra, feasibility, income.

RINGKASAN

INDAH. Analisis Kelayakan Usaha Kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **THIRTAWATI**).

Pengolahan kopra adalah salah satu bentuk usaha pertanian yang mengolah kelapa menjadi kopra. Usaha ini dijalankan oleh pemilik usaha kopra sejak tahun 1985 dan pada tahun 2017 yang lalu usaha ini diteruskan pada generasi berikutnya sampai dengan sekarang. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menghitung pendapatan yang diterima selama usaha kopra ini berlangsung. (2) Mendeskripsikan kelayakan usaha kopra berdasarkan aspek teknis, aspek pemasaran, dan aspek finansial. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari hingga Maret 2023. Metode penarikan contoh yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengolahan kopra yang digunakan oleh pemilik usaha dalam proses produksi mempunyai beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu persiapan lahan, penyediaan bahan baku, pembelahan buah kelapa, pencungkulan buah kelapa dan pengemasan kopra. Hasil analisis kelayakan finansial usaha kopra dapat disimpulkan bahwa layak secara finansial. Hasil analisis usaha kopra ditandai dengan nilai NPV Rp391.991.331,27; IRR 14,15 persen; Gross B/C Ratio 1,21; Net B/C Ratio 1,41; *Payback Period* 2 tahun; BEP unit 3.285,56; BEP Rupiah Rp162.795.371,65; R/C ratio 6,32. Berdasarkan uji sensitivitas usaha kopra dapat disimpulkan layak untuk dijalankan, dengan melihat dua skenario perubahan yakni apabila terjadi kenaikan biaya operasional 5 persen dan penurunan harga jual sebesar 6 persen.

Kata kunci : kelapa, kelayakan, kopra, pendapatan.

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA
DI KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Indah
05011281924048

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA DI
KECAMATAN SUMBER MARGA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

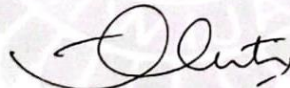
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

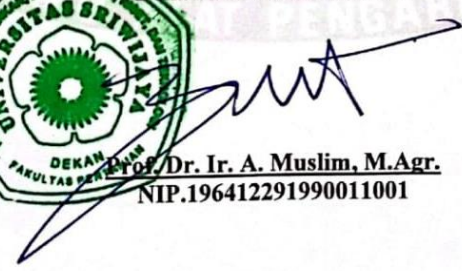
Indah
05011281924048

Indralaya, Juni 2023
Pembimbing



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Kelayakan Usaha Kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Indah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Ketua

(*HMS*)

2. M. Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Sekretaris

(*Arbi*)

3. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

Penguji

(*Elly*)

4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Pembimbing

(*Thirtawati*)

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah

NIM : 05011281924048

Judul : Analisis Kelayakan Usaha Kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Indah

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 27 Juli 2000 di Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari Empat bersaudara. Penulis merupakan putri dari pasangan H. Jamaludin dan Hj. Nurlailah. Pekerjaan ayah sebagai petani/pekebun dan Ibu sebagai ibu rumah tangga. Penulis bersekolah di SD Negeri 09 Sumber Marga telang pada usia 7 tahun dan lulus tahun 2013. Melanjutkan ke jenjang MTs Daruttaqwa Sumber jaya, Banyuasin dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari MTs, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 17 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Sekarang penulis tengah menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya Program Studi Agribisnis Angkatan 2019. Selama menemupuh Pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, ada beberapa prestasi yang telah diraih penulis baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selama Sekolah Dasar penulis selalu peringkat 1 kelas, lalu pada SMP selalu masuk dalam peringkat 3 besar dan juara 1 pidato cilik sekecamatan. Selanjutnya, merupakan SUBSEKBID ROHIS SMA 2017-2016. Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) divisi sosial masyarakat sebagai anggota. Tujuan penulis mengikuti organisasi ini adalah penulis ini mengembangkan potensi penulis dibidang Non akademik, serta meningkatkan relasi antar mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan penulis yang diharapkan nantinya dapat berguna di kehidupan kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin”.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak baik melalui tenaga, ide, pemikiran maupun teori- teori yang menjadi bahan pustaka dalam penyusunan skripsi ini. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, rezeki, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya yang sangat saya cintai dan sayangi ibu dan bapak yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, selalu memberikan dukungan penuh semangat dan tidak pernah berhenti berjuang demi terselesaikannya perkuliahan ini.
3. Suami saya Firmansyah yang sangat saya sayangi dan cintai yang juga selalu memberikan doa dan dukungannya baik secara moral maupun materil. Terimakasih selalu sabar dan selalu berusaha yang terbaik agar saya tidak mengalami kesulitan dalam hal apapun. Serta Bapak dan ibu mertua yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
4. Kakak perempuan saya Idawati dan Musdalifah serta Adik Saya Taufik terimakasih telah mendukung saya hingga bisa sampai pada tahap ini.
5. Ibu Thirtawati, S.P., M. Si. Selaku dosen pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan dukungan secara penuh dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan seluruh jajaran staff akademik Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian baik di kampus Indralaya maupun Kampus Palembang yang sangat membantu dalam kelancaran proses administrasi.

7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat luas selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Terimakasih sahabat saya terkasih Galuh Sekar Parameswari yang selalu menjadi tempat keluh kesah cerita perkuliahan, Andari Delia Dwi Utami yang bersedia membantu saya dalam proses pengolahan data, menjadi tempat untuk bercerita, Khalila Nashira dan Ranti Wulandary yang selalu bersedia berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga skripsi ini.
9. Sepupu saya Fera Febrianti yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya. Teman-teman kelas Agribisnis A dan B Indralaya terimakasih telah menjadi teman yang terbaik selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Penulis sangat berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Terima kasih.

Indralaya, Juni 2023



Indah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan..... | 5 |
| 1.4. Kegunaan | 5 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Tanaman Kelapa..... | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Pengolahan Kopra..... | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi..... | 9 |
| 2.1.4. Konsepsi Penerimaan | 10 |
| 2.1.5. Konsepsi Pendapatan..... | 10 |
| 2.1.6. Konsepsi Tingkat Keuntungan | 11 |
| 2.1.7. Aspek Studi Kelayakan Proyek Usaha Kopra | 11 |
| 2.1.7.1. Aspek Pasar Dan Pemasaran Kopra | 11 |
| 2.1.7.2. Aspek Teknis Usaha Kopra | 12 |
| 2.1.8. Aspek Finansial Usaha Kopra | 12 |
| 2.1.9. Analisis Sensitivitas..... | 16 |
| 2.2. Model Pendekatan | 17 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 2.4. Hipotesis | 20 |
| 2.5. Batasan Operasional | 20 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 24 |

| | Halaman |
|---|-----------|
| 3.2. Metode Penelitian | 24 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 24 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 24 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data..... | 25 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| 4.1. Kondisi Umum Daerah Penelitian..... | 28 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Sri Tiga | 28 |
| 4.1.2. Keadaan Alam Desa Sri Tiga | 28 |
| 4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian Desa Sri Tiga..... | 28 |
| 4.1.4. Kondisi Sosial dan Budaya Desa Sri Tiga..... | 29 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa Sri Tiga | 30 |
| 4.2. Gambaran Umum Usaha Kopra | 31 |
| 4.3. Aspek-Aspek Kelayakan Usaha Pengolahan Kopra..... | 32 |
| 4.3.1. Aspek Teknis Usaha Pengolahan Kopra | 33 |
| 4.3.1.1. Lokasi Usaha Pengolahan Kopra..... | 34 |
| 4.3.1.2. Luas Lahan Usaha Pengolahan Kopra..... | 35 |
| 4.3.1.3. Fasilitas Produksi Usaha Pengolahan Kopra..... | 35 |
| 4.3.1.4. Ketersediaan Sarana Produksi Pengolahan Kopra | 36 |
| 4.3.1.5. Proses Produksi Pengolahan Kopra | 36 |
| 4.3.1.5.1. Penyediaan Bahan Baku Pengolahan Kopra | 36 |
| 4.3.1.5.2. Pembelahan Buah Kelapa di Gudang Pengolahan | 37 |
| 4.3.1.5.3. Pencungkilan Buah Kelapa | 38 |
| 4.3.1.5.4. Pengemasan Kopra..... | 38 |
| 4.3.2. Aspek Pasar Dan Pemasaran Usaha Kopra | 40 |
| 4.3.2.1. Produk Pengolahan Usaha Kopra | 41 |
| 4.3.2.2. Saluran Pemasaran Usaha Kopra..... | 41 |
| 4.3.2.3. Promosi Penjualan Usaha Kopra | 43 |
| 4.3.2.4. Harga Penjualan Usaha Kopra..... | 43 |
| 4.4. Kelayakan Usaha Aspek Finansial Kopra di Desa Sri Tiga | 44 |
| 4.4.1. Asumsi Dasar Usaha Kopra..... | 45 |
| 4.4.2. Arus Kas Usaha Kopra | 45 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.4.2.1. Arus Keluar Usaha Kopra..... | 45 |
| 4.4.2.1.1. Biaya Investasi dan Penyusutan Usaha Kopra | 46 |
| 4.4.2.1.2. Biaya Operasional dan Modal Kerja Usaha Kopra | 47 |
| 4.4.2.2. Arus Masuk Usaha Kopra..... | 48 |
| 4.4.2.2.1. Penerimaan Usaha Kopra..... | 48 |
| 4.4.3. Kriteria Kelayakan Aspek Finansial Usaha Kopra..... | 48 |
| 4.4.3.1. Analisis Kelayakan <i>Net Present Value</i> (NPV) | 49 |
| 4.4.3.2. Analisis Kelayakan <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) | 49 |
| 4.4.3.3. Analisis Kelayakan <i>Benefit of Cost Ratio</i> (B/C Ratio)..... | 50 |
| 4.4.3.4. Analisis Kelayakan <i>Payback Period</i> (PP) | 50 |
| 4.4.3.5. Analisis Kelayakan <i>Break Event Point</i> (BEP)..... | 51 |
| 4.4.3.6. Analisis Kelayakan <i>Revenue of Cost Ratio</i> (RC Ratio)..... | 51 |
| 4.5. Analisis Sensitivitas Usaha Pengolahan Kopra | 51 |
| BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 53 |
| 5.2. Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa di Beberapa Kecamatan | 7 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sri Tiga | 29 |
| Tabel 4.2. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat di Desa Sri Tiga..... | 29 |
| Tabel 4.3. Prasarana dan Sarana Pemerintahan di Desa Sri Tiga | 31 |
| Tabel 4.4. Aspek Teknis Usaha Kopra | 33 |
| Tabel 4.5. Indikator Kelayakan Usaha Kopra Berdasarkan Aspek Pemasaran | 40 |
| Tabel 4.6. Biaya Investasi dan Penyusutan Usaha Kopra..... | 46 |
| Tabel 4.7. Biaya Operasional Usaha Kopra..... | 47 |
| Tabel 4.8. Penerimaan Usaha Kopra..... | 48 |
| Tabel 4.9. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kopra di Desa Sri Tiga | 49 |
| Tabel. 4.10. Sensitivitas usaha kopra..... | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagram | 18 |
| Gambar 4.1. Diagram Alir Pembuatan Kopra..... | 39 |
| Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Penjualan Produksi Kopra | 42 |
| Gambar 4.3. Bagan Alur Pemasaran Kopra | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Asumsi pengolahan usaha kopra | 59 |
| Lampiran 2. Proyeksi Biaya Investasi Usaha Kopra..... | 60 |
| Lampiran 3. Proyeksi Biaya Operasional Usaha Kopra..... | 61 |
| Lampiran 4. Proyeksi Sumber Dana Usaha Kopra | 62 |
| Lampiran 5. Laporan Laba Rugi Usaha Kopra | 63 |
| Lampiran 6. Kelayakan Usaha Kopra | 64 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Lokasi Usaha Kopra ... | 67 |

Analisis Kelayakan Usaha Kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin

Feasibility Analysis Of Copra in Sumber Marga Telang District Banyuasin Regency

Indah¹, Thirtawati²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya KM 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Copra processing is one form of agricultural business that processes coconut into copra. This business has been run by the owner of the copra business since 1985, and in 2017 the business was passed on to the next generation until now. The objectives of this study are (1) Calculating the income received during this copra business. (2) Describe the feasibility of copra business based on technical aspects, marketing aspects, and financial aspects. This research was conducted in Sri Tiga Village, Sumber Marga Telang Sub-district, Banyuasin Regency from January to March 2023. The sampling method applied in this study was purposive sampling method. The data used were primary data and secondary data. The results showed that the copra processing system used by business owners in the production process has several stages that must be passed, namely land preparation, provision of raw materials, splitting coconut fruit, prying coconut fruit and packaging copra. The results of the financial feasibility analysis of the copra business can be concluded that it is financially feasible. The results of the copra business analysis are characterized by an NPV value of Rp391,991,331.27; IRR 14.15 per cent; Gross B/C Ratio 1.21; Net B/C Ratio 1.41; Payback Period 2 years; BEP unit 3,285.56; BEP Rupiah Rp162,795,371.65; R/C ratio 6.32. Based on the sensitivity test, it can be concluded that the copra business is feasible to run, by looking at two scenarios


¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

of change, namely if there is a 5 percent increase in operational costs and a 6 percent decrease in selling prices.

Keywords: coconut, copra, feasibility, income.

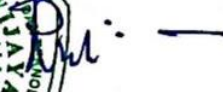
Pembimbing,



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001

Indralaya, Juni 2023
Sekretaris Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si
NIP. 197802102008122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikategorikan sebagai negara agraris karena sebagian masyarakat Indonesia bermata pencaharian dengan bertani. Dalam menjalankan kehidupan, masyarakat Indonesia sangat bergantung kepada sektor pertanian. Namun, terlepas dari hal tersebut sektor pertanian juga memiliki peran dalam pembangunan ekonomi. Hal inilah yang menjadikan sektor pertanian sebagai sektor penting dalam upaya peningkatan ekonomi di Indonesia, dikarenakan sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak dilirik maka seharusnya sektor pertanianlah yang harus dikembangkan lebih lanjut dan mendapat perhatian lebih dari pemerintah (Indra dan Abdullah, 2015). Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa subsektor yakni subsektor tanaman pangan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor perkebunan.

Subsektor perkebunan memiliki peran yang berarti dan strategis dalam perekonomian, apalagi jika dimanfaatkan dalam bidang ekspor. Tujuan dari pembangunan di bidang perkebunan adalah untuk mempercepat laju produksi baik dari perkebunan besar, swasta, ataupun perkebunan negara (Arifin, 2001). Beberapa jenis tanaman perkebunan yang dibudidayakan di Indonesia adalah karet, kopi, kakao, minyak kelapa sawit, kelapa, teh, kayu manis, pala, kemiri dan tanaman perkebunan lainnya (Badan Pusat Statistik, 2021). Tanaman perkebunan yang terbagi menjadi beberapa bagian tersebut akan mempunyai perolehan devisa yang tinggi dikarenakan peranan sub sektor perkebunan akan mendukung hal tersebut.

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan penting, selain digunakan sebagai sentra produk pangan dan non pangan juga sebagai pemberi sumbangan yang cukup memberi manfaat sebagai penghasil devisa negara adalah tanaman kelapa. Mengingat pentingnya kelapa (*Cocos nucifera* L.) secara ekonomi sangat besar, maka tidak heran jika Indonesia memiliki banyak perkebunan kelapa. Menurut statistik perkebunan unggulan nasional, total luas areal tanaman kelapa di

Indonesia sebesar 3.401.893 Ha, dengan rincian Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) seluas 396.724 Ha, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 455.192 Ha, dan Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 2.550.040 Ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Tanaman kelapa merupakan tanaman yang berasal dari daerah yang beriklim tropis dan tersebar di seluruh daerah Indonesia, mulai dari daerah pesisir hingga daerah pegunungan yang tinggi. Pohon kelapa memiliki fungsi strategis yang penting bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam hal komoditas sosial (Alamsyah, 2015).

Kelapa adalah tanaman yang dimana hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia, baik batang, akar, daun, maupun buahnya. Oleh karena itu tanaman kelapa memiliki nilai yang sangat ekonomis. Kelapa tidak hanya dapat diolah menjadi santan, kopra ataupun minyak kelapa akan tetapi kelapa juga dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan obat-obatan, kemudian dapat diolah menjadi makanan dan minuman, bahan bangunan, kerajinan tangan, bahan baku industri, misal kosmetik, sabun, dan lain-lain (Christina *et al.*, 2021). Manfaat yang dihasilkan oleh kelapa ini begitu beragam sehingga hal ini yang menjadikan tanaman kelapa disebut sebagai “pohon kehidupan atau *Tree of Life*” namun tidak hanya karena sejuta manfaat yang dimiliki, juga karena tanaman kelapa merupakan komoditas strategis dengan peran sosial, budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Lenrawati dan Purnamasari, 2020).

Tanaman kelapa pada setiap bagiannya memiliki nilai dan fungsi masing-masing, namun yang paling memiliki nilai ekonomis adalah buahnya. Buah kelapa inilah yang nantinya akan diolah sehingga didapatkannya berbagai macam produk olahan turunan salah satunya adalah minyak kelapa. Daging buah kelapa atau disebut dengan kopra adalah suatu produk yang telah diolah dan menjadi produk andalan karena memiliki nilai jual tinggi serta menjadi komoditas perdagangan. Kelapa pada kalangan petani hanya dapat dimanfaatkan dalam bentuk produk primer yakni kelapa butiran dan kopra yang diolah dengan cara sederhana. Keunggulan dari kelapa belum dapat dimanfaatkan secara maksimal karena memiliki beberapa masalah yaitu dari segi teknologi, permodalan dan daya serap pasar yang belum merata.

Pengolahan seluruh bagian buah menjadi barang bernilai tinggi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa dan meningkatkan nilai buah kelapa. Jika selama ini dikelola sendiri oleh petani dan dijual sebagai kopra atau butiran kelapa untuk digunakan dalam produk minyak kelapa. Harga minyak kelapa yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk kelapa atau kopra lainnya akan menghasilkan lebih banyak uang, meningkatkan kesejahteraan petani, menciptakan lapangan kerja, memicu dan mendorong pengembangan ekonomi baru lokal, dan mendorong perluasan industri hilir minyak kelapa dan produk sampingan di Indonesia (Rahman, 2011).

Kopra adalah bahan baku utama dalam pembuatan minyak kopra, baik kopra ataupun minyak kopra selama ini menjadi komoditas dagang yang banyak diincar oleh para importir karena merupakan produk ekspor. Menurut data pada tahun 2016-2018 luas areal perkebunan kelapa dan produksi secara dalam wujud kopra secara nasional mengalami penurunan. Luas areal perkebunan kelapa di Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebanyak 3.617.564 ha dengan produksi sebesar 2.904.170 ton. Kemudian pada tahun 2017, luas areal perkebunan terdata sebesar 3.617.007 ha dengan jumlah produksi sebesar 2.870.739 ton. Dan pada tahun 2018, diperkirakan total areal perkebunan mencapai 3.613.486 ha dengan tingkat produksi sebesar 2.865.870 ton (Ditjenbun, 2018).

Tanaman kelapa berupa daging buah kelapa dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan kopra. Produksi kopra diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang jauh lebih tinggi sehingga mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan dan meningkatkan pendapatan petani. Kenaikan nilai tambah yang cukup besar akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketiadaan industri pengolahan kopra menjadi salah satu faktor yang membuat pendapatan petani tetap rendah. Akibatnya, petani tidak punya cara lain untuk memasarkan produknya, padahal kopra memiliki nilai pasar yang tinggi.

Produksi kelapa di provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 dengan luas tanaman 65.544,15 ha menghasilkan produksi kelapa sebesar 57.332,80 ton, pada tahun 2019 dengan luas 64.750 ha menghasilkan produksi kelapa sebesar 55.367 ton, dan pada tahun 2020 dengan luas 65.315,57 ha menghasilkan produksi sebesar 58.281,80 ton. (BPS Provinsi Sumatera Selatan). Salah satu Kabupaten dengan

produksi terbesar adalah Kabupaten Banyuasin. Menurut data statistik perkebunan, pada tahun 2019 Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan kelapa 48.051 ha dengan hasil produksi 46.496 ton yang tersebar di 21 kecamatan, salah satu kecamatan yang memiliki hasil kelapa terbesar yaitu Kecamatan Sumber Marga Telang yang memiliki luas lahan 5.711 ha dengan hasil produksi sebanyak 5.216 ton.

Buah kelapa yang ada di Kecamatan Sumber Marga Telang dipasarkan dalam bentuk setengah jadi dalam artian belum diolah lebih lanjut dan dimanfaatkan hanya untuk pangan. Hal ini berdampak pada nilai ekonomi dari produk kelapa yang menjadi sangat rentang oleh fluktuasi musim sehingga nilai jualnya rendah hingga menimbulkan kerugian terhadap pihak petani. Produksi kopra yang ada di Desa Sri Tiga Kecamatan Sumber Marga Telang ini hampir mencapai 5 ton/Minggu. Hal ini diharapkan dapat menjadi potensi yang baik dalam upaya pengembangan usaha. Hasil produksi yakni berupa kopra tersebut biasanya dibeli oleh pengusaha atau pengepul yang ada di Palembang, kemudian diekspor ke negara tertentu. Pengembangan usaha kelapa kopra yang ada di Desa Sri Tiga bisa terwujud jika nilai tambah dari pengelolaan usaha kelapa kopra memberikan penambahan pendapatan bagi para petani dan lembaga yang bergerak di bidang usaha kelapa kopra.

Sebagian besar penjualan produk kelapa yang dilakukan oleh petani yang berada di Desa Sri Tiga adalah menjual langsung dalam bentuk kelapa butiran dengan harga Rp800/butir untuk jenis kelapa BB (Kopra). Hal ini dilakukan mengingat pengolahan kopra oleh petani akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan, petani harus membayar biaya tambahan untuk pengolahan kopra, seperti biaya tenaga kerja, biaya pengolahan, dan biaya terkait lainnya, maka untuk lebih mudah, cepat, dan sederhana para petani menjual dalam bentuk tersebut.

Dengan uraian permasalahan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji seberapa besar pendapatan yang akan didapatkan jika para petani kelapa mengolah kelapa dalam bentuk kopra serta bagaimana kelayakan usaha kopra jika ditinjau dari segi aspek teknis, aspek pemasaran dan aspek finansial, maka dengan demikian peneliti menulis judul Analisis Kelayakan Usaha Kelapa Kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan usaha kelapa kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usaha kelapa kopra berdasarkan aspek Teknis, Pemasaran dan Finansial?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat pendapatan usaha kelapa kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis tingkat kelayakan usaha kelapa kopra berdasarkan aspek teknis, pemasaran dan finansial.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah atau instansi lainnya sebagai bahan pertimbangan dan sumber pengetahuan dalam pembuatan kebijakan mengenai usaha kopra di Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian terkait dan sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian yang sama dalam jangkauan yang lebih besar.
3. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah AN. 2015. *Virgin Coconut Oil: Minyak Penaklukan eka Penyakit*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Aldy, R., Riawan, P., dan Sugianto, L. O., 2017. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Amalia, A. F., A. Fitri, A. Dalapati dan F.N. Fahmi. 2020. Analisis Usahatani Sayuran Selada Menggunakan Hidroponik Sederhana Pada Lahan Pekarangan *Analysis of Lettuce Farming Using Simple Hydroponic in Yard. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Juli, 6(2):774-783.
- Amiruddin. Nasrun, M. S., dan Marliyah. 2019. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Kopra di Desa Kalola Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 1241.
- Arifin, Ali. 2001. *Membaca Saham*. Edisi Pertama. Andi Offset. Yogyakarta.
- Aydra, M. D., Kuswardani, R. A., & Lubis, M. M. 2020. Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 98-108.
- Badan pusat statistik. 2021. *Data Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa di Beberapa kecamatan*. BPS, Banyuasin.
- Badiaroh, A. 2013. *Budidaya Tanaman Kelapa. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP)*, Medan.
- Boekoesoe, Y., Murtisari, A., dan Umar, Y. 2015. *Analisis Kelayakan Finansial dan Non Finansial pada Usaha Kopra di Desa Siduwonge Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Christina, M., Malawat, M. S., & Dristyan, F. 2021. Rancang Bangun Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Menggunakan Metode Backward Chaining. *Jurnal Teknisi*, 1(1), 19-26.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementrian Pertanian. 2021. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementrian Pertanian. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia: Kelapa (Coconut)*. Jakarta.
- Edy, S. 2017. *Studi Kelayakan Usaha Kopra di Desa Srtibatara Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton*. *Media Agribisnis*, 1(2).

- Handjojo, E. S., Syarief, R., dan Sugiyono. 2017. Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Teh Papua (*Vernonia amygdalina*). *Manajemen IKM*, 12(2) hal 145-150.
- Hanif, M,A,D. 2021. Studi Kelayakan Usaha Pemanfaatan Kolam Retensi untuk Budidaya Ikan Patin (*Pangasius sp*) di RSUP DR.Rivai Abdullah Palembang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Ileg., M. K. dan Sahrin. 2018. Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha pada Industri Roti Karunia Mandiri Roti dan Sari Rama Modern Bakery di Kota Kendari. *Jurnal BUSINESS UHO:Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara*
- Indra, B. I. dan Abdullah. 2015. Pengaruh Pemasaran Terhadap Pendapatan Pedagang Pengumpul Kelapa Butiran. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 2 (1), 61.
- Kasmir dan Jakfar, 2012.*Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Lenrawati dan Nurul Adliyah Purnamasari, 2020. Fungsi Kelapa Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Selayar. *Jurnal Pangadereng*, 6 (1).
- Maro, Z. dan Asih, D. N. 2020. Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Lompio Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *E-J Agrotekbis*, 8 (1), 95-105.
- Mustainah, S. A. A. 2019. Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba (SPBU CV. Sinar Hasmadani). *Jurnal Penelitian: Bogaya Journal For Research n Accounting*, 2(2).
- Nasrul. 2012. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Ikan Emas Dengan Sistem Kolam Ikan di Tinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran Managemen dan Keuangan di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Riau.
- Nauli, I. M. 2018. Jurnal Analisis Kelayakan Finansial Usaha Franchise O'chicken di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Agribisnis*, 20(2):169-180.
- Nirwanto. 2016. *Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Selada Air di Kelurahan Pagar Wangi Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Maro, Z. dan Asih, D. N. 2020. Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Lompio Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. *E-J Agrotekbis*, 8 (1), 95-105.
- Purwana, D., Hidayat, N. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Rahmadani, S. dan Makmur. 2019. *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan*. Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis, 1(1), 76-83.
- Rahman, N.F., 2011. *Dampak Program Pengembangan dan Pengolahan Kelapa Terpadu Terhadap Produktivitas dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi di Kecamatan Jati Negara Kabupaten Tegal*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Setyamidjaja, Djoehana. 2011. *Minyak kelapa Budidaya dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta
- Sobana, H. dan Dadang. 2018. *Studi Kelayakan Bisnis*. Pustaka Setia, Bandung.
- Srikalimah, Nadhiroh, U., dan Malikhah, R. 2020. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Home Industry Pengolahan Dan Pengemasan Tahu Pada Ud Djawa Mandiri*. Universitas Islam Kadiri
- Sukirno. Sadono, 2012. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syamruddin. 2020. *Kelayakan Bisnis Cafe Kopdar di Tangerang Selatan dari Aspek Kriteria Penilaian Investasi*. *Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan Seni dan Teknologi*. 4(1), 105-113.
- Tanke. 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Perikanan Tangkap Menggunakan alat Tangkap Gill Net dan Purse Seine di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku*. Agrikan: *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 4(1).1-13
- Utari, A. R. T., & Riani, A. 2015. *Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Potong pada Berbagai Skala Kepemilikan di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin.
- Vaulina, S. *Pengelolaan Usahatani Kelapa Dalam (Cocos Nucifera Linn)*. *Kata Pengantar*, 207.
- Wulandari, P. T. 2012. *Analisis kelayakan finansial pengembangan usaha kecil menengah (UKM) nata de coco di Sumedang, Jawa Barat*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(02), 113-120.
- Yolanda dan Wijanarko, D.H. 2018. *Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Merek Aqua Serta Implikasinya*

Terhadap Citra Merek Di Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur. *Jurnal manajemen*, 6(1A), 93-94.